

**PROBLEMATIKA PENANAMAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN
KARAKTER PADA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN
JARAK JAUH (STUDI KASUS DI MTSN 1 SIDOARJO)**

SKRIPSI

Oleh :

ANANDA KURNIAWATI

NIM. D91217041



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JANUARI 2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ananda Kurniawati

NIM : D91217041

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Problematika Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter
pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Studi
Kasus di MTsN 1 Sidoarjo)

Sidoarjo, 29 Desember 2020

Saya Menyatakan,



Ananda Kurniawati

D91217041

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi oleh :

Nama : Ananda Kurniawati

NIM : D91217041

Judul : Problematika Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

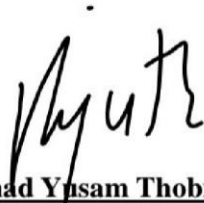
pada Peserta Didik dalam Pembelajaran Jarak Jauh (Studi

Kasus di MTsN 1 Sidoarjo)

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Desember 2020

Pembimbing I



Dr. Ahmad Ynsam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

Pembimbing II



Dr. H. Syamsudin, M. Ag

NIP. 196709121996031003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Ananda Kurniawati ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 13 Januari 2020

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag.M.Pd.I
198301231993031002

Penguji I,



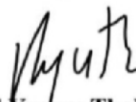
Dr. H. Saiful Jazil, M.Ag
196912121993031003

Penguji II,



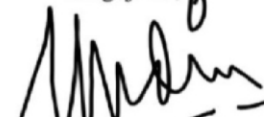
Dr. Amir Maliki Abitolkha, M.Ag
197111081996031002

Penguji III,



Dr. Ahmad Kusam Thobroni, M.Ag
197107221996031001

Penguji IV,



Dr. Syamsudin, M.Ag
196709121996031003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : **Ananda Kurniawati**
NIM : **D91217041**
Fakultas/Jurusan : **Tarbiyah Dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam**
E-mail address : **kurniawatiananda17@gmail.com**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
 Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PROBLEMATIKA PENANAMAN NILAI – NILAI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN JARAK JAUH (STUDI KASUS
DI MTSN 1 SIDOARJO)**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Januari 2021

Penulis

(ANANDA KURNIAWATI)

		peserta didik, serta motivasi peserta didik itu sendiri.
2.	Peserta didik bermain game / chattingan saat pembelajaran online berlangsung.	Saat kelas online, peserta didik bermain game ketika guru sedang menjelaskan materi. Tidak hanya bermain game, sebagian peserta didik juga berkomunikasi dengan teman lain / chattingan.
3.	Tenaga pendidik tidak bisa memantau secara langsung peserta didik dalam pembelajaran online.	Pembelajaran online yang saat ini dilakukan di rumah masing-masing membatasi tenaga pendidik untuk bisa mengawasi siswa seperti di sekolah.
4.	Peserta didik melakukan kecurangan saat mengerjakan tugas / ujian	Adanya mesin pencari (Google) serta grup whatsapp memudahkan peserta didik untuk mencari jawaban di sana. Sehingga mereka tidak

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>X : Apa saja problematika yang dihadapi oleh pendidik dalam upaya pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran jarak jauh?</p> <p>Y3 : Sulitnya adalah memastikan bahwa siswa benar-benar paham dan dapat menangkap apa yang disampaikan guru dalam upaya pembentukan karakter. Bisa saja siswa terlihat paham ketika disampaikan secara online, namun prakteknya tidak seperti itu.</p> <p>Y4 : Pembentukan karakter siswa dalam pembelajaran jarak jauh sedikit susah apabila hanya dijelaskan dalam bentuk slide. Jadi saya harus memberikan contoh video singkat atau sesuatu yang menarik agar mereka bisa mengerti apa yang saya sampaikan.</p> <p>Y5 : Kontrol yang tidak bisa dilakukan secara maksimal ketika pembelajaran jarak jauh menjadikan kendala dalam membentuk karakter siswa. Sebagian besar, karakter siswa saat pembelajaran online ini dipengaruhi oleh faktor-faktor yang ada di rumah. Sehingga saya tidak bisa sepenuhnya mengontrol siswa seperti pembelajaran secara langsung.</p>

7.	<p>X : Bagaimana upaya peserta didik dalam menghadapi kejenuhan saat pembelajaran jarak jauh?</p> <p>Y4 : Karena banyaknya waktu luang saat COVID-19 ini, otomatis peserta didik bisa dengan leluasa untuk melakukan aktivitas di rumah seperti bertelepon dengan teman, mengaji, ataupun kegiatan yang bisa memberikan dampak positif bagi mereka.</p> <p>Y5 : Sejauh ini saya tidak melihat peserta didik mengalami kejenuhan saat pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Mungkin bisa saja mereka mengatasi kejenuhannya dengan bermain di luar KBM online.</p>
----	--

8.	<p>X : Menurut Bapak/Ibu, bagaimana karakter dari para peserta didik di MTsN 1 Sidoarjo ini saat pembelajaran jarak jauh diterapkan?</p> <p>Y1 : Menurut laporan dari Waka dan guru-guru yang mengajar beberapa bidang studi, kemampuan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran jarak jauh menurun 30%. Hal itu sehubungan dengan karakter dari para siswa yang juga ikut menurun sebanyak 30% dibandingkan dengan pembelajaran secara tatap muka.</p> <p>Y2 : Karakter peserta didik juga tergolong menurun karena kegiatan belajar mengajar secara online memiliki kesulitan tersendiri dan dipengaruhi oleh peran orang tua.</p> <p>Y3 : Untuk siswa yang tergolong cepat dalam menerima pelajaran, mereka memiliki karakter yang baik, bisa dibilang tidak ada perubahan ketika pembelajaran tatap muka dan online. Namun, untuk siswa yang bisa dibilang jarang mengikuti KBM (kegiatan belajar mengajar) secara online karena ketiduran dan sebagainya, bisa dipastikan karakter mereka juga ikut menurun.</p>
----	--

No.	Pertanyaan dan Jawaban
1.	<p>X : Bagaimana upaya yang dilakukan oleh para pendidik di MTsN 1 Sidoarjo untuk memaksimalkan pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh seperti ini?</p> <p>Y4 : Pendidikan karakter bisa ditanamkan melalui banyaknya platform yang tersedia saat ini. Salah satu contohnya adalah Youtube. Kemudahan mengakses media di jagat maya sekarang ini apabila digunakan secara maksimal tentunya dapat memberikan dampak positif. Sebagai pengajar, di samping memberikan materi pelajaran saya juga menyelipkan beberapa video di setiap pembelajaran jarak jauh. Video yang ditampilkan adalah video contoh mengenai karakter-karakter yang harus dimiliki siswa terutama dalam masa pandemi seperti ini, siswa tidak dapat dikontrol secara maksimal oleh guru.</p> <p>Y5 : Saya berusaha membimbing siswa untuk bisa memakai internet dengan bijak dalam kondisi pembelajaran saat ini. Saat pelajaran, saya memberikan banyak referensi yang nantinya dapat siswa baca serta mereka juga bisa mencari sendiri melalui Google. Diantaranya bagaimana contoh berperilaku yang baik, dan sebagainya.</p>

2.	<p>X : Sejauh mana sekolah ini menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran jarak jauh?</p> <p>Y1 : Penerapan pendidikan karakter tentunya tidak bisa dilakukan hanya sekali namun harus dilakukan berkala yaitu salah satunya dengan membiasakan siswa mengikuti tata tertib yang berlaku di sekolah. Ketika pembelajaran jarak jauh, tenaga pendidik dapat membimbing siswa dalam kegiatan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, mengumpulkan tugas sesuai yang diberikan oleh guru, serta tepat waktu dalam mengikuti pelajarannya jarak jauh.</p> <p>Y2 : Setiap guru selalu berusaha untuk menerapkan pendidikan karakter pada siswa. Pendidikan karakter tidak harus dalam bentuk materi yang disampaikan pada peserta didik. Karakter baik yang dimiliki oleh tenaga pendidik secara langsung dapat menjadi contoh bagi peserta didik dalam menerapkan pendidikan karakter. Oleh karena itu, tenaga pendidik harus berupaya untuk memberikan contoh yang baik dalam berinteraksi dengan peserta didik di pembelajaran jarak jauh.</p>
----	--

3.	<p>X : Bagaimana upaya para pendidik untuk memaksimalkan waktu belajar peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh?</p> <p>Y4 : Pemberian tugas dapat menjadi salah satu cara agar siswa dapat menggunakan waktunya untuk belajar. Ketika pembelajaran jarak jauh, tentunya kontrol dari sekolah sudah tidak bisa sepenuhnya seperti sebelum pandemi. Maka tugas untuk peserta didik sangat penting namun harus melihat kapasitas dari peserta didik juga.</p> <p>Y5 : Ujian atau kuis secara berkala menurut saya bisa jadi salah satu cara agar waktu luang peserta didik dapat digunakan secara maksimal. Apabila ada ujian, tentu peserta didik akan belajar lebih giat lagi sehingga akan mengurangi waktu mereka dari kegiatan yang kurang bermanfaat.</p>
----	---

4.	<p>X : Apa saja kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh madrasah dalam pelaksanaan pendidikan karakter pada peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh?</p> <p>Y1 : Adanya jurnal yang khusus diperuntukkan bagi siswa bisa mendukung upaya pelaksanaan pendidikan karakter. Dari situlah dapat dilihat, apakah peserta didik sholat tepat waktu, mengikuti pembelajaran online, ataupun mengerjakan tugas yang diberikan oleh tenaga pendidik.</p> <p>Y2 : Tenaga pendidik dapat memberikan waktu khusus bagi siswa jika ada kesulitan ataupun sesuatu yang perlu mereka diskusikan. Dengan begitu, tenaga pendidik dapat dengan leluasa menyisipkan pendidikan karakter bagi para peserta didik. Salah satunya dengan berperilaku yang baik.</p>
----	--

5.	<p>X : Bagaimana pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut? Apakah berlangsung secara efektif?</p> <p>Y1 : Bisa dibilang efektif, karena tenaga pendidik yang secara aktif datang langsung ke rumah agar bisa mengecek keadaan real para peserta didik ketika ada di rumah. Dengan begitu, tenaga pengajar dapat dengan maksimal mendampingi peserta didik dan memberi solusi apabila dibutuhkan dalam upaya tersebut. Tentunya jurnal bagi siswa juga dapat digunakan pengajar dalam mengontrol perilaku siswa.</p> <p>Y3 : Iya benar. Tenaga pendidik tentunya harus memberikan waktu tersendiri bagi peserta didik apabila mereka membutuhkan penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang tidak mereka pahami. Selain itu, tenaga pendidik juga wajib memberikan contoh yang baik dalam berperilaku agar peserta didik dapat secara langsung mengaplikasikannya.</p>
----	--

6.	<p>X : Apakah platform komunikasi jarak jauh (Zoom, Google Meet) dapat diaplikasikan secara maksimal dalam pembelajaran jarak jauh?</p> <p>Y4 : Sejauh ini bisa, karena bisa dibidang ini satu-satunya cara untuk melatih siswa dalam bertanggung jawab atas diri mereka sendiri di masa pandemi seperti ini dalam hal belajar-mengajar. Siswa yang semula tidak tahu mengenai pembelajaran online, akibat situasi seperti ini mereka jadi lebih terbuka dengan variasi metode pembelajaran online.</p> <p>Y5 : Awalnya dahulu terbilang susah untuk diterima peserta didik mengenai penggunaan platform komunikasi jarak jauh ini. Tapi seiring berjalannya waktu, mereka mulai terbiasa dan terlatih dalam menggunakan Zoom ataupun Google Meet.</p>
7.	<p>X : Apakah penerapan variasi soal pada siswa dapat mengurangi kecurangan dalam pembelajaran jarak jauh?</p> <p>Y4 : Tentu saja iya, dengan memberikan variasi soal dapat mencegah siswa untuk berbuat curang. Apalagi bila ditambah dengan pemberian waktu yang singkat dalam mengerjakan soal.</p> <p>Y5 : Benar. Untuk mengurangi kecurangan, saya sering memberikan soal yang tidak sama untuk anak satu dengan lainnya. Dengan begitu, mereka tidak bisa saling bertukar jawaban.</p>

8.	<p>X : Apakah pemberian soal dalam bentuk essay dapat mengurangi kecurangan dalam pengerjaan tugas jarak jauh?</p> <p>Y2 : Walaupun tidak 100 % tapi setidaknya dari kami sudah berusaha untuk mengurangi kecurangan. Soal essay memberi kesempatan siswa untuk mengembangkan ide serta pikiran mereka. Sehingga jawaban essay peserta didik A tentu akan berbeda dengan peserta didik B.</p> <p>Y3 : Bisa, essay bisa membantu siswa untuk berpikir lebih luas dan lebih kreatif karena mereka tidak menelan mentah informasi yang mereka dapat dari internet. Tentu sebelum mengerjakan essay mereka harus research dahulu, lalu baru bisa dituangkan dalam bentuk essay sesuai pemikiran mereka.</p>
----	--

9.	<p>X : Apakah semua peserta didik pada tiap kelas selalu hadir dalam kelas online?</p> <p>Y4 : Tentu saja tidak. Terkadang ada peserta didik yang hadir hari ini, namun besoknya tidak. Begitu pula sebaliknya. Bagi peserta didik yang masih mendapat pengawasan dari orang tua, dapat dipastikan selalu hadir saat kelas online. Namun bagi peserta didik yang orang tuanya jarang di rumah (bekerja), terkadang mereka tidak hadir dalam pembelajaran online karena ketiduran atau lain hal.</p> <p>Y5 : Sangat jarang bahkan hampir tidak pernah. Perlu kita sadari bahwa banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mengikuti kelas online. Seperti kontrol dari orang tua, fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran online, dan juga motivasi dari peserta didik itu sendiri. Apabila faktor-faktor itu dapat dipenuhi, maka peserta didik dipastikan selalu hadir dalam kelas online.</p>
----	---

3.	Apakah kalian sering menggunakan mesin pencarian (Google) ketika mengerjakan tugas di rumah?	<p>Dalam pertanyaan ini, mayoritas peserta didik menjawab iya. Mereka memberikan beberapa alasan yang hampir sama.</p> <p>“Jelas iya mbak, kan lebih mudah dan cepat. Tanpa buku pelajaranpun juga masih ngerjain tugas. Yang penting ada kuota internet.”</p> <p>“Sering. Karena materinya lengkap dan bisa nonton video pelajaran di Youtube. Jadinya semua jawaban nyari disitu”</p>
4.	Bagaimana cara kalian dalam menghadapi kejenuhan saat pembelajaran jarak jauh?	<p>Dalam menjawab pertanyaan ini, mayoritas mereka menghadapi kejenuhan dengan bermain game di laptop / hp. Adapula beberapa yang melakukan komunikasi / chatting bersama teman. Berikut ini beberapa alasan dari mereka.</p> <p>“Main game online. Bisa di hp kadang juga di laptop. Jadi guru tidak tau pas aku ikut kelas sambil main game.”</p>

